BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan perangkat pembelajaran Fisika berbasis kearifan lokal yang terdiri dari Silabus, RPP, Bahan ajar, LKPD, dan Tes keterampilan proses sains siswa SMA pada materi kalor telah memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kevalidan perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal diperoleh melalui hasil validasi ahli terhadap perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan. Hasil validasi yang diperoleh menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran sudah valid digunakan tetapi revisi harus dilakukan sebelumnya berdasarkan komentar dan saran. Sehingga perangkat pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kategori valid.
2. Kepraktisan perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal diperoleh melalui hasil keterlaksanaan pembelajaran serta angket respon guru dan siswa. Hasil rata-rata keterlaksanaan pembelajaran sebesar 98,76% dengan kategori sangat baik, dan hasil angket respon guru sebesar 85,41% dengan kategori sangat baik, serta rata-rata hasil angket respon siswa 20% (Responden) memberikan respon dengan kategori baik dan 80% (Responden) memberikan respon dengan kategori sangat

baik. Sehingga perangkat pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kategori praktis.

3. Keefektifan perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal diperoleh melalui hasil aktivitas siswa dan hasil tes keterampilan proses sains. Hasil rata-rata aktivitas siswa 15% (Responden) kategori baik dan 85% (Responden) kategori sangat baik pada pertemuan pertama, pertemuan kedua 10% (Responden) kategori baik dan 90% (Responden) kategori sangat baik, dan pertemuan ketiga 5% (Responden) kategori baik dan 95% (Responden) kategori sangat baik serta hasil rata-rata tes keterampilan proses sains siswa ≥ 0,7 dengan kriteria tinggi. Dengan demikian, perangkat pembelajaran telah memenuhi kategori efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan, yaitu: 1) Perlu diadakan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal pada materi fisika untuk mengenalkan siswa kepada kearifan lokal yang ada di daerah sekitarnya; 2) Perlu diadakan pengembangan perangkat pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa; dan 3) Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dalam skala yang lebih luas tentang hasil pengembangan perangkat pembelajaran ini, untuk melihat peningkatan keterampilan proses sains siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar. 2010. *Analisis Pengaruh Customer Satisfaction, Switching Cost, Dan Trust In Brand Terhadap Customer Retention*. Jurnal Ekonomi Manajemen. Universitas Diponegoro. Semarang.

Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.

Akinbobola, A. O dan Afolabi, F. 2010. *Analysis of Science Process Skill in West African Senior Secondary School Certificate Physics Practical Examination in Nigeri*. American-Eurasian Journal of Scientific Research, 4 (1): 16-18.

Alwi, M. 2013. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Inovatif Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Education, 8(2), 69-80.

Andi Prastowo. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Andika Wahyu Adi Saputra. 2015. *Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Pada Mata Pelajaran Fisika.* Jurnal Pendidikan Fisika FMIPA UNNES.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Damayanti, C. dkk. 2013. Pengembangan Cd Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Tema Getaran dan Gelombang Untuk Siswa SMP Kelas VIII. E-Journal Universitas Negeri Semarang. ISSN: 2252-6609. 2(2): 2013

Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Douglas C, Giancoli. 2014. *Prinsip dan Aplikasi Fisika Edisi ke 7 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga

Fajarini, U. 2014. *Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter*. Universitas Islam Negeri (UIN).

Hake, R. R. 1999. Hake, R Richard. Hake, R Richard, (Division D), 1-4.

Hamdiyati, Y dan Kusnadi. 2006. *Profil Keterampilan Proses Sains Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Kerja Ilmiah Pada Matakuliah Mikrobiologi*. Bandung: UPI.

Haryono. 2006. *Model Pembelajaran Berbasis Peningkatan Keterampilan Proses Sains*. Jurnal Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Pascasarjana UNNES, Vol 7, No 1, Hal: 1-13.

Ibrahim, Muslimin, dkk. 2002. *Pembelajaran Kooperatif.* Surabaya: University Press.

Keraf, Sonny. 2002. *Etika Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Khorfid Vazriz Zaki. 2013. *Peningkatan keterampilan proses sains dan keterampilan sosial siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement divisions berbasis eksperimen*. Jurnal Pendidikan Fisika FMIPA UNNES.

Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstul: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Adiatama

Kreano, J. 2012. Desain model pengembangan perangkat pembelajaran matematik 3. E. Jounal Universitas Negeri Semarang. ISSN: 2086 – 2334. Vol. 3, No. 1

Mertayasa. 2012. No title. *Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berorientasi masalah realistic untuk model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir sebagai upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Artikel*.

Mundilarto. 2002. *Kapita Selekta Pendidikan Fisika*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Mundilarto. 2010. *Penilaian Hasil Belajar Fisika*. Yogyakarta: P21S UNY

Muslim, dkk. 2006. *Konsep Dasar Fisika*. Bandung. UPI Press

Nieveen, N. 1999. Prototyping to Reach Product Quality. Dalam Plomp, T; Nieveen, N; Gustafson, K; Branch, R.M; dan van den Akker, J (eds). Design Approaches and Tools in Education and Training. London: Kluwer Academic Publisher.

Padilla, Michael J. 1990. *The Scientific Proses. Research Matters-to the Science Teacher Publication*. No. 9004, March 1, 1990.

Rahmadi, Furdan 2015. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah Berorientasi Pada Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 10 - No.2, ISSN: 1978-4538

Rahyono, F.X. 2009. *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widyasastra.

Rajabi, Ekohariadi, Buditjahjanto. 2015. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Instalasi Sistem Operasi dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek*. Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori dan Praktek. Volume 3 Nomor 1 page 48-54.

Rifai, A., Catharina T.A. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.

Riswanto & Novi Ayu Kristiana Dewi. 2017. *Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Pembelajaran Berbasis Laboratorium Untuk Mewujudkan pembelajaran Berkarakter*. JRKPF UAD Vol.3 No.1

Rochmad. 2012. *Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika*. Journal Kreano FMIPA UNNES. vol. 3, no.1, hlm. 59-72.

Ruhimat, Toto. dkk. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rustaman, Y. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Cetakan 1. Universitas Negeri Malang.

Semiawan dkk. 1992. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta

Sibarani, Robert. 2012. *Kearifan lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta

Suhadi. 2007. *Petunjuk Perangkat Pembelajaran.* Surakarta: Universitas Muhammadyah

Suja, I. W. 2005. *Profil Kompetensi Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Buleleng*. Singaraja: IKIP Negeri Singaraja.

Sulastryaningsih, D. Waluya, S., & kartono. 2012. *Model pembelajaran kooperatif tipe circ dengan pendekatan kontruktivisisme untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematik.* E. Journal universitas negeri semarang. ISSN: 2252 – 6455, Vol. 1, No. 2

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. ARRuzz Media. Yogyakarta.

Supriyadi. 2010. *Teknologi Pembelajaan Fisika*. Yogyakarta: FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.

Suwasono, P. 2011. *Upaya meningkatkan keterampilan proses sains mahasiswa fisika angkatan tahun 2010/2011 offering M kelas G melalui penerapan pembelajaran fisika model inkuiri terbimbing*. Jurnal fisika dan pembelajarannya. Volume 15, Nomor 1.

Syaiful Sagala. 2008. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Tanwil, M & Liliasari. 2014. *Keterampilan-Keterampilan Sains dan Implementasinya dalam Pembelajaran IPA*. Makasar: Badan Penerbit UNM

Thiagarajan, S., Semmel, D.S., & Semmel, M.I. 1974. *Instructional development for training teacher of exceptional children*. Bloomington Indiana: Indiana University.

Tomlinson, Brian ed. 2003. *Developing Materials for Language Teaching*. London: Continuum.

Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Verawati Ade, Idrus Affandi. 2016. *Implementasi Nilai-nilai Kearifan lokal*. JPIS, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 25, No. 1, Edisi Juni 2016. Universitas Pendidikan Indonesia.

Wahono, Francis, AB. Widyanta, dkk. 2005. *Pangan, Kearifan Lokal dan Keanekaragaman Hayati*. Yogyakarta: Cindelaras Pustaka Rakyat Cerdas

Warianto. 2011. *Keterampilan Proses Sains*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wiyanto. 2006. *Potret Pembelajaran sains di SMP dan SMA*. Jurnal pendidikan fisika indonesia. Volume 4, Nomor 2

Yena Sumayana. 2017. *Pembelajaran Sastra Di Sekolah Dasar Berbasis Kearifan Lokal (Cerita Rakyat).* Volume 4 Nomor 1 April 2017 ISSN 2355-5343

Yus Darusman. 2016. *Kearifan Lokal Kerajinan Bordir Tasikmalaya Sebagai Ekonomi Kreatif Terbuka Untuk Modern.* Journal of Nonformal Education, Vol. 2, No. 2, Tahun 2016p-ISSN 2442-532X e-ISSN 2528-4541

Zubaidah, S., S. Mahanal, L. Yuliati & D. Sigit. 2013. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.